

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN KEBIDANAN
Skripsi, Juni 2025

Inggrit Dwi Jayanti

Faktor Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung
xvi + 65 halaman, 8 tabel dan 11 lampiran.

ABSTRAK

Preeklampsia merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah dan proteinuria setelah usia kehamilan ≥ 20 minggu yang dapat membahayakan ibu dan janin. Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung, tercatat sebanyak 93 (33,2%) ibu hamil mengalami preeklampsia, dengan faktor risiko yang dominan meliputi usia, paritas, dan obesitas. Masih tingginya angka kejadian preeklampsia yang dikaitkan dengan usia ibu, paritas, dan obesitas menjadi dasar penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana hubungan ketiga faktor tersebut terhadap kejadian preeklampsia.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil meliputi usia, paritas dan obesitas, untuk mengetahui kasus kejadian preeklampsia dan distribusi frekuensi dari usia, paritas dan obesitas ibu hamil di Puskesmas Kedaton.

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi sebanyak 900 atau seluruh ibu hamil yang berkunjung dan telah tercatat di rekam medik dan sampel sebanyak 280 ibu hamil menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data rekam medik menggunakan instrument lembar checklist. Analisis data menggunakan univariat dengan presentase dan bivariat dengan uji chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 93 ibu hamil mengalami preeklampsia diantaranya, ibu hamil berusia < 20 dan > 35 tahun sebanyak 33 (18,6%), ibu hamil grande multipara sebanyak 25 (14,3%) dan ibu hamil obesitas IMT ≥ 30 sebanyak 28 (13,3%) Hasil uji statistic antara usia ibu dengan preeklampsia ($p\text{-value} = 0,000$), antara paritas ibu dengan preeklampsia ($p\text{-value} = 0,000$) dan antara obesitas ibu dengan preeklampsia ($p\text{-value} = 0,000$).

Simpulan penelitian ini diperoleh hubungan yang signifikan antara usia, paritas dan obesitas terhadap kejadian preeklampsia. Saran untuk bidan agar lebih memantau pelayanan kesehatan kehamilan (ANC) pada waktu kunjungan di Puskesmas untuk mendeteksi dini kejadian preeklampsia.

Kata Kunci : Preeklampsia, Usia, Paritas, Obesitas, Ibu Hamil
Daftar Bacaan : 26 (2017 – 2024)

**TANJUNG KARANG STATE HEALTH POLYTECHNIC DEPARTMENT OF
MIDWIFERY**

Thesis, June 2025

Inggrit Dwi Jayanti

***Risk Factors Associated with the Incidence of Preeclampsia in Pregnant
Women at the Kedaton Health Center Bandar Lampung***

xvi + 65 page, 8 tables and 11 apendices

ABSTRACT

Preeclampsia is one of the complications of pregnancy characterized by elevated blood pressure and proteinuria after 20 weeks of gestation that can endanger the mother and fetus. At the Kedaton Health Center in Bandar Lampung, 93 (33.2%) pregnant women were recorded as experiencing preeclampsia, with the dominant risk factors including age, parity, and obesity. The still high incidence rate of preeclampsia associated with maternal age, parity, and obesity serves as the basis for this study to determine the extent of the relationship between these three factors and the occurrence of preeclampsia.

The purpose of this research is to determine the risk factors associated with the incidence of preeclampsia in pregnant women, including age, parity, and obesity, to identify the cases of preeclampsia and the frequency distribution of age, parity, and obesity among pregnant women at the Kedaton Health Center.

The research method uses a quantitative method with a cross-sectional design. The population consists of 900 or all pregnant women who visited and have been recorded in the medical records, and the sample is 280 pregnant women using simple random sampling technique. Data collection was carried out by examining medical record data using a checklist instrument. Data analysis employed univariate analysis with percentages and bivariate analysis using chi-square test.

The research results indicate that a total of 93 pregnant women experienced preeclampsia. Among them, pregnant women aged < 20 and > 35 years old accounted for 33 (18.6%), grand multipara pregnant women accounted for 25 (14.3%), and obese pregnant women with $BMI \geq 30$ accounted for 28 (13.3%). The statistical test results showed significant relationships between maternal age and preeclampsia ($p\text{-value} = 0.000$), maternal parity and preeclampsia ($p\text{-value} = 0.000$), and maternal obesity and preeclampsia ($p\text{-value} = 0.000$).

The conclusion of this study found a significant relationship between age, parity, and obesity with the incidence of preeclampsia. Recommendations for midwives to more closely monitor antenatal care (ANC) services during visits to community health centers to detect the occurrence of preeclampsia early.

Keywords : Preeclampsia, Age, Parity, Obesity, Pregnant Woman

Reading List : 26 (2017-2024)